

**PENGARUH PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI KELAS VII SMPN 2 SUMOBITO**

Lisa Ermia¹

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Lisaermia123@gmail.com¹

M. Qoyum Zuhriawan²

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

qoyum@unwaha.ac.id²

Muhamad Khoirur Roziqin³

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

indra@unwaha.ac.id³

Tambakberas Jl. Garuda No.9, Tambak Rejo, Jombang, Jombang Regency,
East Java 61419

Abstrak

Pendidikan merupakan warisan budaya dari generasi ke generasi, dimana siswa hanya mendengarkan saja cenderung cepat bosan, mengantuk, tidak menyenangkan yang menjadikan peserta didik menjadi pasif dan tidak bersemangat. Dengan adanya pembelajaran dengan tutor sebaya dapat meningkatkan hubungan yang lebih dekat antar siswa, dapat meningkatkan tanggung jawab, bagi mereka yang tidak berani bertanya kepada guru karena takut dengan pembelajaran seperti ini mereka lebih aktif dan berani bertanya kerena mereka bertanya tidak langsung kepada guru melainkan kepada temannya yang menjadi tutor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif model penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis menggunakan uji Independent simple t test yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, berdasarkan hasil uji independent simple t test didapat perbedaan hasil belajar yaitu kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata sebesar 83, 52 sedangkan untuk kelas kontrol didapat nilai rata-rata sebesar 73,36, yakni selisih nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 10,16 dengan pembelajaran tutor sebaya hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Proses pembelajaran, tutor sebaya, hasil belajar.

Abstract

Education is a cultural legacy from generation to generation, where students who only listen tend to quickly get bored, sleepy, and unpleasant, which makes students passive and unenthusiastic. By learning with peer tutors, it can improve closer relationships between

students, it can increase responsibility, for those who don't dare to ask the teacher because they are afraid of this kind of learning, they are more active and dare to ask because they ask not directly to the teacher but to their friends. who is a tutor. This research uses a quantitative approach to the experimental research model using two classes, namely the experimental class and the control class. The results of the analysis used the Independent simple t test which was used to determine whether there were learning outcomes from the experimental class and the control class. Based on the results of the independent simple t test, differences in learning outcomes were obtained, namely the experimental class got an average score of 83.52, while for the control class The average score obtained was 73.36, namely the difference in the average score between the experimental class and the control class was 10.16. With peer tutoring, student learning outcomes were better.

Key word: Learning process, peer tutoring, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran, bahwa gaya belajar siswa berbeda-beda, beberapa siswa mungkin lebih memahami materi melalui penjelasan lisan, sementara yang lain lebih memahami melalui membaca atau melihat gambar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengadopsi pendekatan yang beragam dan inklusif, seperti pembelajaran tutor sebaya, yang memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan gaya dan preferensi mereka masing-masing.

Menurut Winatapura mengajar merupakan cara atau teknik yang digunakan guru dalam melakukan integrasi dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Metode ceramah saja tidak cukup untuk menyampaikan materi sehingga perlu metode pembelajaran yang lainnya, salah satunya adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Menurut Makarao tutor sebaya adalah metode pengajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan atau keterampilan pada siswa yang lainnya.¹

Penerapan pembelajaran tutor sebaya juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berkolaborasi dimana siswa merasa nyaman untuk bertanya, berbagi, dan berdiskusi. Ini membantu dalam mengurangi ketegangan dan kecemasan yang mungkin dirasakan oleh beberapa siswa dalam pembelajaran konvensional, sehingga mempromosikan suasana belajar yang lebih positif dan produktif bagi semua peserta didik.

¹ Abdul Rokhim, "Peningkatan Prestasi Belajar Komposisi Foto dan Video dengan Metode Tutor Sebaya dan Berbantuan Media Youtube," *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 1, no. 1 (2021): 58–75, <https://doi.org/10.51878/vocational.v1i1.82>.

Kesimpulannya, pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, berkolaborasi, dan responsif terhadap kebutuhan individu. Dengan memperhatikan gaya belajar yang beragam, mendorong partisipasi aktif siswa, dan mengembangkan keterampilan sosial serta kepemimpinan, pendidikan dapat menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan yang lebih baik.

KAJIAN TEORITIS

1. Tutor Sebaya

a. Pengertian Tutor Sebaya

Tutor sebaya adalah seorang yang dalam beberapa hal fungsi sebagai mentor atau pembimbing bagi orang lain yang seusia mereka. Tutor sebaya dapat membantu orang lain belajar, menyelesaikan masalah dan memberikan dukungan emosional. Dalam tutor sebaya, teman sebaya yang lebih paham atau lebih berpengalaman memberikan motivasi berupa dukungan akademik kepada teman sekelasnya di sekolah. Tutor sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Biasanya bahasa yang digunakan teman sebaya lebih mudah dipahami, sehingga tidak muncul rasa sungkan/ malu. Diharapkan siswa yang belum paham akan pembelajaran tidak malu untuk bertanya atau mengungkapkan kesulitan yang mereka pahami.² Menurut Sani merupakan salah satu bagian dari model pembelajaran kooperatif yang berfungsi untuk meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial, memudahkan peserta didik melakukan penyesuaian sosial, menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.

b. Tujuan Pembelajaran Tutor Sebaya

- 1) Meningkatkan penguasaan, pengetahuan para peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan tutor sebaya.
- 2) Meningkatkan keterampilan dan kampuan peserta didik dengan cara belajar mandiri.
- 3) Dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan pada saat belajar malalui pembelajaran tutor sebaya yang ditunjuk oleh guru.

² Utik Kaspani, Sistiana Windyariani, dan Setiono, "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Ddengan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Remedial," *Jurnal Utile* VIII, no. 2 (2022): 105–20.

- 4) Dengan kerja kelompok peserta didik yang mengalami kesulitan dapat dibantu dengan tutor tanpa perasaan takut atau malu, karena dengan pembelajaran tutor sebaya bahasa antar siswa mudah dipahami.
- 5) Dapat meningkatkan partisipasi dan kerja sama peserta didik dalam hal belajar serta meningkatkan tanggung jawab.
- 6) Dengan pembelajaran tutor sebaya melatih peserta didik untuk saling menghargai antar teman dan menerima dengan baik jika ada masukan atau pendapat yang kurang baik.³

c. Teknik Pemilihan Tutor Sebaya

Menurut Djamarah dan Zain seorang tutor belum tentu peserta didik yang pandai, yang penting diperhatikan siapa yang menjadi tutor tersebut adalah:

- 1) Dapat diterima (disetujui) oleh peserta didik yang mendapat program perbaikan sehingga peserta didik tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- 2) Dapat menarangkan bahan perbaikan yang diperoleh oleh peserta didik yang menerima program perbaikan.
- 3) Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan kepada temanya.

d. Tahapan yang perlu diperhatikan guru untuk mempersiapkan pembelajaran dengan gaya belajar tutor sebaya adalah :

- 1) Mengadakan Latihan bagi para tutor
- 2) Menyiapkan petunjuk tertulis, baik dipapan tulis maupun kertas, petunjuk tertulis ini harus jelas serta rinci sehingga setiap peserta didik dapat memahami untuk melaksanakan pembelajaran.
- 3) Menetapkan tanggung jawab untuk tiap-tiap kelompok agar apabila terjadi ketidak beresan guru dengan mudah menegurnya.⁴

³ Utik Kaspani, Sistiana Windyariani, dan Setiono, "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Remedial," *Jurnal Utile VIII*, no. 2 (2022): 105–20.

⁴ Utik Kaspani, Sistiana Windyariani, dan Setiono, "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Remedial," *Jurnal Utile VIII*, no. 2 (2022): 105–20.

- e. Ada beberapa pendapat langkah-langkah dalam penerapan tutor sebaya yaitu:
- 1) Guru memilih materi dan meringkas materi yang akan diberikan kepada peserta didik
 - 2) Guru membagikan latihan soal atau pretest ke peserta didik untuk mengetahui kemampuan umum dari peserta didik
 - 3) Guru menentukan tutor, memberikan arahan dan materi kepada tutor untuk dipelajari sebelum pembelajaran dengan tutor sebaya.
 - 4) Waktu pembelajaran tutor sebaya, guru membagi menjadi 5 kelompok dengan berisikan 1 tutor disetiap kelompok, peserta didik yang ditunjuk menjadi tutor mengajarkan materi kepada anggota kelompoknya sesuai materi yang sudah diberikan.
 - 5) Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti oleh setiap kelompok. Setelah guru mengetahui kendala atau kesulitan yang dialami oleh kelompok tersebut, guru memberikan penjelasan, meluruskan pemahaman peserta didik. Guru tidak mengambil alih untuk kepemimpinan kelompok tersebut.
 - 6) Guru memberikan latihan soal atau posttest kepada peserta didik untuk mengevaluasi peserta didik setelah menerapkan pembelajaran dengan tutor sebaya.

2. Konsep Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan.⁵

Oemar Hamalik menjelaskan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari proses belajar selain itu, Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah

⁵ Tisza Rizky Melinda, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018" (2018): 16-43.

kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.⁶

Bloom dalam Suprijono menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik,” sedangkan “Lindgren menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.⁷ Sedangkan Menurut S. Nasution “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.⁸

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah prestasi yang telah dicapai setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran yang di munculkan dengan nilai ujian atau dengan rata-rata.

b. Faktor-faktor Hasil Belajar

1) Faktor Internal

- a) Faktor fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.
- b) Faktor Psikologis, pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor lingkungan, lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan dan lain-lain.
- b) Faktor Instrumental, Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan dosen.⁹

⁶ Tisza Rizky Melinda, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” (2018): 16–43.

⁷ Tisza Rizky Melinda, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” (2018): 16–43.

⁸ Tisza Rizky Melinda, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” (2018): 16–43.

⁹ Tisza Rizky Melinda, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” (2018): 16–43.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini digunakan metode pendekatan Kuantitatif dengan metode komparatif yang bertujuan untuk membandingkan kelas eksperimen dan kelas control. Dengan menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini tutor sebaya variabel independen sedangkan hasil belajar variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, satu kelas rata-rata berisi 32 siswa, dimana pada kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan tutor sebaya sedangkan kelas kontrol diberi pembelajaran dengan metode konvensional.

Berdasarkan uji hipotesis terjadi perbedaan rata-rata hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan tutor sebaya. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 83,52 sedangkan untuk kelas kontrol 73,36. Didapat nilai mean difference sebesar 10,160 nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa antara pembelajaran tutor sebaya dengan pembelajaran konvensional. Dengan rata-rata hasil belajar siswa $83,52 - 73,36 = 10,16$. Disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara pembelajaran tutor sebaya dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan nilai Sig. Levenes's Test for Equality of Variances adalah sebesar $0,180 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau sama. Dan pada Equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagian dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran dengan tutor sebaya bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam kesimpulan hipotesis di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya adalah sebesar 83,52 sedangkan untuk metode konvensional adalah sebesar 73,36. Dengan demikian pembelajaran dengan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan metode konvensional. Pada dasarnya pembelajaran tutor sebaya

mempunyai kelebihan pada kegiatan pembelajaran dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dan tidak berpusat pada pendidik.

Pada pembahasan hipotesis penulis maka kedua hipotesis tersebut bernilai positif, artinya kedua hipotesis yang penulis uji adalah memenuhi syarat pengambilan keputusan bahwa terdapat perubahan dan perbedaan hasil belajar siswa dari pembelajaran tutor sebaya apabila dibandingkan dengan metode konvensional, pada dasarnya banyak kelebihan yang dimiliki oleh pembelajaran tutor sebaya. Namun bukan hal yang mudah untuk dapat merubah pola pembelajaran. Namun seiring dengan berjalannya proses pembelajaran sudah dapat diterapkan dan menjadi suatu kebiasaan dalam proses pembelajaran yang menjadikan kelas yang aktif, kondusif dan nyaman dalam proses pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan penelitian Zainal Abidin. Dengan judul pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika. Bahwa ada perbedaan berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan tutor sebaya memiliki hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan tutor sebaya atau menggunakan metode konvensional. Dengan begitu pembelajaran dengan tutor sebaya lebih baik dilaksanakan.¹⁰

Hasil observasi yang dilakukan oleh Rismawati dan Murhami juga menunjukkan bahwa terjadi hasil peningkatan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran tutor sebaya lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional. Diperoleh bahwa model pembelajaran dengan tutor sebaya sangat cocok diterapkan, karena dengan menerapkan model pembelajaran ini tidak akan membosankan, dan siswa akan memiliki peran aktif untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.¹¹

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang melandasi model tutor sebaya, yaitu teori Piaget, dimana ilmu pengetahuan yang dibangun dalam pikiran anak akibat dari interaksi secara aktif dengan lingkungannya melalui proses asimilasi dan proses akomodasi. Selanjutnya diperkuat oleh teori Vygotsky relevan dengan model tutor sebaya dimana belajar bagi anak dilakukan dalam interaksi dengan lingkungannya sosial maupun fisik.¹²

¹⁰ Abidin, "Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika."

¹¹ Rismawati dan Murhami, "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP pada Materi Statistika."

¹² Rismawati and Murhami, "Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Pada Materi Statistika."

Sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Suryani Disimpulkan bahwa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fisika dengan menggunakan model tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 3 Bengkalis. Ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dengan meningkatnya nilai tes akhir dari masing-masing siklus. Meskipun masalah yang dihadapi dalam penerapan tutor sebaya yaitu dalam mempersiapkan tutor memerlukan banyak waktu dan privat pada siswa yang menjadi tutor di luar jam sekolah, namun guru harus benar-benar paham menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi tersampaikan secara maksimal serta memperkaya variasi mengajar, mengenal model-model pembelajaran sehingga dapat mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa.¹³

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 2 Sumobito” diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan tutor sebaya, dan memperoleh hasil rata-rata nilai pembelajaran dengan tutor sebaya lebih tinggi bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran di sekolah.

DAFTAR REFRENSI

- Abidin, “Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika.”
- Agus Suprijono, “Cooperative Learning Teori dan Aplikasi,” Kumpulan Metode Pembelajaran (2009): 41–79, <http://history22education.wordpress.com-bloghistoryeducation>.
- Andira, “Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep.”

¹³ Suryani, “Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Siswa SMAN 3 Bengkalis.”

- Ayu Andira, “Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep” (Universitas Negeri Islam Alauddin Makasar, 2019).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2001). Tutor Sebaya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/tutor%20sebaya> (Di unduh 01 Januari 2023).
- Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru (jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 276.
- Melinda, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.”
- Melinda, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.”
- Munthe dan Naibaho, “Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit.”
- Munthe dan Naibaho, “Manfaat dan Kendala Penerapan Tutor Sebaya untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Lentera Harapan Mamit.”
- Rismawati and Murhami, “Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Pada Materi Statistika.”
- Ruly Harisandy, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi pada Mata Pelajaran Pengendali Daya Tegangan Rendah SMK 1 Sedayu Melalui Model Kooperatif Tipe Gi (Group Investigation),” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta (2015): 27.
- Satria Yudistira, “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik Kelas X Titl Di SMK Negeri 2 Sigli” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019).
- Satria Yudistira, “Sebaya, Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Didik, terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Listrik, pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Sigli, Kelas X Titl Di Smk Negeri 2.”

- Suryani, “Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Siswa SMAN 3 Bengkalis,” *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2, no. 2 (2022): 232–239.
- Suryani, “Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Siswa SMAN 3 Bengkalis.”
- Tisza Rizky Melinda, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” (2018): 16–43.
- Utik Kaspani, Sistiana Windyariani, dan Setiono, “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Remedial,” *Jurnal Utile VIII*, no. 2 (2022): 105–20.
- Yuliana Puspitasari, Rahmat Rais, dan Kiswoyo Kiswoyo, “Studi Kasus tentang Metode Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2019): 177, <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17769>.